

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada kelas VA SD Negeri 2 Karanganyar pada pembelajaran IPA materi pokok Peristiwa alam. Penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penerapan pendekatan inkuiri terbimbing dilakukan dalam tiga siklus. Pelaksanaan ini menerapkan langkah-langkah yang ada di dalam pendekatan inkuiri terbimbing yang sudah peneliti cantumkan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) tahap orientasi dengan cara menampilkan sebuah gambar peristiwa alam sebagai upaya untuk mengetahui kognisi awal siswa disertai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. 2) tahap merumuskan masalah, pada tahap ini setelah siswa diberikan gambar siswa diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari peristiwa alam yang ada di dalam gambar tersebut. 3) merumuskan hipotesis, di tahap ini setelah siswa selesai membuat pertanyaan siswa diminta untuk membuat jawaban sementara dari pertanyaan yang sudah mereka buat. 4) tahap mengumpulkan data, tahap ini siswa dibimbing untuk memperhatikan ulasan guru mengenai macam-macam bahan percobaan beserta fungsinya. 5) tahap menguji hipotesis, tahap ini dilakukan dengan melakukan investigasi berupa percobaan-percobaan peristiwa alam. dan yang ke 6) tahap merumuskan kesimpulan, di tahap ini setelah siswa selesai mengerjakan dan melakukan percobaan siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menyimpulkan percobaan yang mereka telah lakukan.
2. Peningkatan keterampilan proses sains siswa setelah diterapkannya pendekatan inkuiri terbimbing dapat dikatakan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan

Sanjaya, Amu. 2014

PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perolehan nilai rata-rata keterampilan proses sains di setiap siklusnya. Perolehan nilai rata-rata Keterampilan proses sains Siklus I sebesar 2,33 atau {77,66%} berkategori terampil, siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,58 atau {95,33%} berkategori sangat terampil, siklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,92 atau {97,33%} berkategori sangat terampil. Atau jika dilihat dari rincian setiap aspeknya sebagai berikut. Perolehan nilai rata-rata aspek mengamati pada siklus I sebesar 2,5 atau {83,33%}, siklus II sebesar 3 atau {100%}, siklus III sebesar 3 {100%}. Aspek menyimpulkan mengalami peningkatan dari perolehan nilai rata-ratanya, siklus I sebesar 2,5 atau {83,33%}, siklus II sebesar 2,83 atau {94,33%} dan siklus III sebesar 2,92 atau {97,33%}. Perolehan nilai rata-rata aspek mengkomunikasikan juga meningkat, siklus I sebesar 2 atau {66,67%}, siklus II sebesar 2,75 atau {91,67%} dan siklus III sebesar 2,83 atau {94,33%}. Dari data rekap siklus I ke siklus II dan III tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan inkuiri terbimbing pada siswa VA SDN 2 Karanganyar Kecamatan Panguaragan Kabupaten Cirebon berhasil dapat meningkatkan keterampilan proses sains pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penerapan pendekatan inkuiri terbimbing, maka peneliti akan memberikan saran untuk perbaikan proses pembelajaran di kelas khususnya untuk mata pelajaran IPA disekolah dasar sebagai berikut.

1. Untuk Guru, penerapan pendekatan inkuiri terbimbing bisa dijadikan inovasi dan alternatif dalam pembelajaran IPA yang dapat guru lakukan untuk mampu meningkatkan keterampilan proses sains, dengan mengarahkan siswa terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan baru, tidak hanya menjadi subjek pasif dalam pembelajaran IPA ataupun dalam membangun pengetahuan yang ingin mereka dapatkan, karena dari hal/pengetahuan yang ditemukan sendiri dapat membuat ingatan pada diri siswa lebih panjang.

Sanjaya, Amu. 2014

PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk sekolah, seharusnya mampu menyediakan sumber belajar yang relevan dengan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang berada pada fase konkrit. Sehingga rekonstruksi mereka dalam membangun pengetahuan lebih baik lagi. Ataupun penulis sering melihat sumber belajar yang dibiarkan berdebu tanpa dipakai oleh siswanya, semoga ke depannya dapat didayagunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi siswanya.
3. Untuk Siswa, jangan malas membaca, karena kita sebagai makhluk Allah diberikan alat indera yang sempurna dan akal, maka jika ingin mendapatkan pengetahuan baru, jangan hanya menunggu guru yang memberikan pengetahuan tersebut. Tapi kita harus mencoba menggali pengetahuan yang ingin kita dapat itu. Melalui media belajar buku, media elektronik, media cetak ataupun lingkungan dimana siswa berada sebagai sumber belajar kita.
4. Untuk peneliti berikutnya, dalam penerapan pendekatan inkuiri terbimbing disarankan tidak hanya menggunakan invetigasi/penemuannya melalui percobaan saja, namun dengan inovasi ataupun multi investigasi dari berbagai macam media pembelajaran, seperti buku dan video dsb. Sehingga keterampilan proses sains pada diri siswa lebih meningkat lagi.

Sanjaya, Amu. 2014

PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu